

Tomat Itu Buah atau Sayur? Jawabannya Tergantung Cara Melihatnya

1 Agustus 2026 • Artikel

Tomat adalah buah menurut botani, tetapi dianggap sayur di dapur. Pelajari alasan ilmiah, kuliner, dan sejarah hukum di balik jawabannya.



Tomat sering menimbulkan perdebatan sederhana: buah atau sayur? Di pasar, tomat diletakkan bersama cabai, kentang, dan sayuran lain. Di dapur, tomat masuk ke sambal, sup, tumisan, dan saus. Namun, jika dilihat dari cara tumbuhan berkembang, tomat memenuhi pengertian buah.

Jadi, jawaban singkatnya adalah: **tomat merupakan buah menurut ilmu botani, tetapi diperlakukan sebagai sayur dalam dunia kuliner.** Kedua jawaban itu tidak saling membatalkan karena memakai sistem pengelompokan yang berbeda.



Video di artikel ini

[Tonton di versi web artikel →](#)

Mengapa tomat disebut buah dalam botani?

Botani adalah cabang ilmu yang mempelajari tumbuhan. Dalam botani, buah bukan ditentukan oleh rasa manis, ukuran, warna, atau cara kita memakannya. Buah ditentukan oleh **asal dan proses terbentuknya**.

Setelah bunga mengalami penyerbukan dan pembuahan, bagian ovarium atau bakal buah berkembang menjadi buah. Buah tersebut membungkus atau membawa biji. Tomat terbentuk dari bunga tanaman tomat dan di dalamnya terdapat biji. Karena itulah tomat tergolong buah secara botani.

Nama ilmiah tomat adalah *Solanum lycopersicum*. Basis data taksonomi NCBI dan Plants of the World Online milik Royal Botanic Gardens, Kew, mencatatnya sebagai spesies tumbuhan dalam genus *Solanum*. Tomat berkerabat dengan terung dan kentang dalam keluarga Solanaceae.



Tomat disebut buah secara botani karena berkembang dari bunga dan membawa biji.

Tomat bahkan termasuk jenis buah beri

Dalam penggunaan sehari-hari, kata “beri” biasanya mengingatkan kita pada stroberi atau bluberi. Pengertian botani berbeda. Tomat merupakan **buah berdaging yang berkembang dari satu bunga dengan satu ovarium**, dan bijinya berada di dalam daging buah. Dalam klasifikasi morfologi buah, ciri tersebut membuat tomat termasuk buah beri sejati.

Hal ini justru menunjukkan bahwa istilah ilmiah tidak selalu sama dengan nama makanan sehari-hari. Stroberi, misalnya, bukan beri sejati dalam pengertian botani karena bagian merah yang kita makan bukan berkembang hanya dari ovarium bunga. Pisang, anggur, dan tomat justru memenuhi struktur dasar buah beri secara botani.

Lalu, mengapa tomat disebut sayur di dapur?

Dunia kuliner tidak mengelompokkan bahan makanan berdasarkan ovarium bunga. Pengelompokan kuliner lebih banyak mengikuti **rasa, cara memasak, dan fungsi dalam hidangan**.

Buah dalam bahasa dapur umumnya memiliki rasa manis atau asam-manis dan sering dimakan langsung, dibuat menjadi pencuci mulut, atau diolah menjadi minuman. Sayur biasanya digunakan dalam hidangan gurih, lauk, sup, saus, sambal, atau tumisan.

Tomat memiliki sedikit rasa manis, tetapi rasa asam dan umaminya membuat tomat sangat cocok untuk masakan gurih. Karena fungsi tersebut, juru masak, pedagang, dan konsumen lazim memperlakukan tomat sebagai sayur.



Satu bahan, dua sudut pandang: buah menurut botani dan sayur dalam penggunaan kuliner.

Sudut pandang	Tomat dikelompokkan sebagai	Alasannya
Botani	Buah	Berkembang dari ovarium bunga dan mengandung biji
Morfologi buah	Buah beri	Buah berdaging dengan biji berada di bagian dalam
Kuliner	Sayur	Lebih sering digunakan dalam hidangan gurih
Perdagangan dan kebiasaan	Sering disebut sayur	Dijual dan dimasak bersama kelompok sayuran

“Sayur” bukan kategori botani yang tunggal

Dalam ilmu botani, tidak ada satu bagian tumbuhan yang disebut “sayur”. Sayur adalah istilah praktis untuk berbagai bagian tumbuhan yang dimakan. Bagian itu bisa sangat berbeda:

- **Akar:** wortel dan lobak.
- **Batang:** asparagus.
- **Daun:** bayam, selada, dan kol.
- **Bunga atau kuncup bunga:** brokoli dan kembang kol.

- **Umbi batang:** kentang.
- **Buah secara botani:** tomat, cabai, terung, mentimun, labu, dan paprika.

Daftar tersebut menjelaskan mengapa sesuatu dapat menjadi buah dan sayur sekaligus, tergantung konteksnya. Ketika orang menyebut terung atau cabai sebagai sayur, mereka sedang berbicara dalam bahasa kuliner. Ketika ahli botani menyebutnya buah, mereka sedang menjelaskan bagian tumbuhan tempat bahan tersebut terbentuk.

Rasa manis bukan syarat sebuah buah

Salah satu kesalahpahaman paling umum adalah anggapan bahwa semua buah harus manis. Padahal, rasa bukan dasar pengelompokan botani. Buah dapat terasa manis, asam, pahit, pedas, atau relatif hambar.

Cabai adalah buah secara botani walaupun rasanya pedas. Mentimun juga buah walaupun tidak manis. Sebaliknya, bagian tumbuhan yang terasa manis belum tentu buah. Ubi jalar yang manis, misalnya, merupakan akar yang membesar.

Biji juga menjadi petunjuk yang berguna, tetapi kalimat “semua yang berbiji adalah buah” perlu dipakai dengan hati-hati. Yang penting bukan hanya keberadaan biji, melainkan apakah struktur tersebut berkembang dari ovarium bunga. Selain itu, beberapa varietas buah hasil budidaya dapat tidak memiliki biji yang berkembang sempurna.

Perdebatan tomat pernah masuk pengadilan

Pertanyaan tomat buah atau sayur pernah memiliki akibat ekonomi. Dalam perkara *Nix v. Hedden* pada 1893, Mahkamah Agung Amerika Serikat harus menentukan apakah tomat termasuk buah atau sayur untuk keperluan tarif impor.

Pengadilan mengakui bahwa secara botani tomat merupakan buah dari tanaman merambat. Namun, dalam bahasa umum dan perdagangan bahan pangan, tomat dianggap sayur karena biasa disajikan bersama hidangan utama, bukan sebagai pencuci mulut. Karena konteks perkara adalah undang-undang tarif, pengadilan memutuskan tomat sebagai sayur.

Putusan tersebut tidak mengubah ilmu botani. Ia menunjukkan bahwa satu benda dapat diberi kategori berbeda untuk tujuan yang berbeda. Kategori ilmiah menjelaskan asal struktur tumbuhan, sementara kategori hukum saat itu dipilih untuk menafsirkan aturan perdagangan.

Apakah nilai gizi menentukan tomat buah atau sayur?

Tidak. Kandungan vitamin, mineral, serat, air, atau gula tidak menentukan apakah suatu bagian tumbuhan disebut buah secara botani. Klasifikasi botani mengikuti struktur dan proses pembentukannya.

Pengelompokan bahan makanan untuk pedoman gizi dapat mengikuti tujuan lain, misalnya membantu orang menyusun pola makan. Karena tomat digunakan seperti sayuran dan memiliki profil gizi yang cocok dalam kelompok tersebut, tomat sering ditempatkan bersama sayur dalam panduan makan. Itu adalah pengelompokan berdasarkan fungsi pangan, bukan koreksi terhadap botani.

Cara mudah membedakan sudut pandangnya

Ketika menghadapi pertanyaan serupa, gunakan dua pertanyaan berikut:

1. **Bagian ini terbentuk dari mana?** Jika berkembang dari ovarium bunga dan membawa biji, jawabannya adalah buah secara botani.
2. **Bagian ini digunakan bagaimana?** Jika lebih sering masuk hidangan gurih, masyarakat mungkin menyebutnya sayur secara kuliner.

Dengan cara ini, kita tidak perlu memaksa hanya satu jawaban. Tomat dapat dijelaskan secara tepat sebagai buah dalam botani dan sayur dalam penggunaan dapur.

Contoh lain yang sering mengejutkan

Bahan	Bagian tumbuhan	Keterangan
Cabai	Buah	Berkembang dari bunga dan mengandung biji
Mentimun	Buah	Secara kuliner sering diperlakukan sebagai sayur
Terung	Buah	Masih satu keluarga tumbuhan dengan tomat
Labu	Buah	Berkembang dari ovarium bunga
Brokoli	Bunga dan tangkai	Bagian yang dimakan bukan buah
Wortel	Akar	Menyimpan cadangan makanan di bawah tanah

Kesimpulan

Jadi, tomat itu buah atau sayur? **Secara botani, tomat adalah buah—bahkan termasuk buah beri. Secara kuliner, tomat diperlakukan sebagai sayur.** Jawaban yang tepat bergantung pada pertanyaan yang sedang diajukan.

Perbedaan ini bukan kekacauan dalam ilmu pengetahuan. Justru, perbedaan tersebut memperlihatkan bahwa manusia membuat kategori sesuai kebutuhan. Ahli botani menjelaskan bagaimana bagian tumbuhan terbentuk, sedangkan juru masak mengelompokkan bahan berdasarkan rasa dan penggunaannya.

Pertanyaan yang sering diajukan

Apakah tomat secara ilmiah termasuk buah?

Ya. Tomat berkembang dari ovarium bunga setelah pembuahan dan mengandung biji, sehingga termasuk buah secara botani.

Mengapa tomat dianggap sayur?

Tomat lebih sering digunakan dalam hidangan gurih seperti sambal, sup, saus, dan tumisan. Karena itu, tomat dikelompokkan sebagai sayur dalam kebiasaan kuliner.

Apakah tomat termasuk buah beri?

Ya. Berdasarkan struktur buahnya, tomat termasuk buah beri sejati dalam pengertian botani.

Apakah semua makanan yang berbiji adalah buah?

Tidak cukup hanya melihat bijinya. Buah secara botani adalah struktur yang berkembang dari ovarium bunga. Beberapa bagian tumbuhan lain juga dapat berada dekat biji tanpa menjadi buah.

Apakah cabai dan mentimun juga buah?

Ya, secara botani keduanya adalah buah karena berkembang dari bunga dan membawa biji. Dalam masakan, keduanya sering diperlakukan sebagai sayur atau bumbu.

Sumber dan bacaan lanjutan

- Royal Botanic Gardens, Kew: *Solanum lycopersicum*

Alamat: <https://powo.science.kew.org/taxon/urn:lsid:ipni.org:names:316947-2>

- NCBI Taxonomy Browser: *Solanum lycopersicum*
Alamat: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/Taxonomy/Browser/wwwtax.cgi?id=4081>
- Library of Congress, U.S. Reports: *Nix v. Hedden*, 149 U.S. 304 (1893)
Alamat: <https://tile.loc.gov/storage-services/service/l1/usrep/usrep149/usrep149304/usrep149304.pdf>

Belajar lebih seru dengan simulasi interaktif

Simu punya ratusan simulasi interaktif Kurikulum Merdeka yang berjalan langsung di browser — tanpa instal apa pun. Jelajahi katalognya di simu.konsep.com/simulasi.

Mulai dengan akun gratis

Akun gratis membuka katalog lengkap, simulasi & materi yang bertanda terbuka, serta soal dan jawaban di tiap bab kurikulum.

simu.konsep.com/register

Ingin semua simulasi terbuka? Lihat paket berlangganan di simu.konsep.com/pricing

Artikel ini tersedia daring di simu.konsep.com/artikel/tomat-itu-buah-atau-sayur